

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Berbagai genotipe F1 hasil persarian bebas beberapa jagung putih lokal menunjukkan perbedaan pada tinggi tanaman, jumlah daun, tinggi letak tongkol, dan jumlah baris biji pertongkol.
2. Tampilan sifat-sifat tanaman genotipe F1 hasil persarian bebas beberapa jagung putih lokal yang berbeda dengan sifat jagung putih Srikandi (varietas pembanding) adalah sebagai berikut :

Genotipe F1 hasil persarian bebas jagung putih lokal	Tinggi tanaman (cm)	Jumlah daun (helai)	Tinggi letak tongkol (cm)	Jumlah baris biji per tongkol (baris)
G12	16.05 ab	6.00 ef	57.60 de	10.80 ab
G13	13.81 cde	5.23 h	47.80 de	9.47 def
G14	14.50 bcd	5.67 fgh	46.00 e	10.53 bc
G15	14.16 cde	6.47 dc	57.83 bcd	9.93 cde
G16	12.85 e	7.53 ab	52.33 cde	10.13 bcd
G17	13.74 cde	5.40 fgh	30.25 f	9.33 def
G18	14.95 ab	6.80 cd	47.07 e	9.20 ef
G19	13.14 dc	7.00 cd	52.97 cde	10.00 bcd
G20	13.79 cde	5.73 fgh	68.53 ab	9.00 f
G21	13.53 cde	5.73 fgh	49.30 de	9.93 cde
G22	13.80 cde	5.33 gh	54.13 cde	10.07 bcd
G23	13.26 de	6.80 cd	61.40 bc	10.53 bc
G24	13.56 cde	5.93 efg	49.47 de	10.40 bc
Jagung putih Srikandi	17.06 cde	8.20 a	74.67 a	11.47 a

B. Saran

Dalam melakukan penelitian mengenai pengamatan tampilan suatu genotipe di lapangan, maka jaminan lokasi penelitian terbebas dari berbagai gangguan lingkungan, seperti contoh terjadi kelebihan air penyiraman sehingga terjadi penggenangan areal percobaan selama beberapa hari seperti pada percobaan ini harus diantisipasi sejak awal. Hal ini agar tidak mengganggu tanaman dalam mengekspresikan potensi sifatnya.